

**PERBEDAAN *SELF ESTEEM* DITINJAU DARI PERAN
FATHER INVOLVEMENT PADA REMAJA DI SMA SWASTA
MUHAMMADIYAH 2 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

ANNISA FITRI MULYANI

198600215



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/23

**PERBEDAAN *SELF ESTEEM* DITINJAU DARI
PERAN *FATHER INVOLVEMENT* PADA REMAJA
DI SMA SWASTA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area



Oleh:

ANNISA FITRI MULYANI

198600215

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/23

Judul Skripsi : Perbedaan *Self Esteem* Ditinjau Dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2

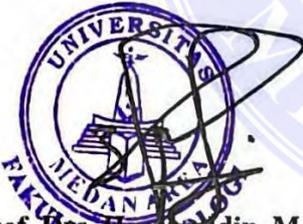
Nama : Annisa Fitri Mulyani

NPM : 198600215

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Maqfirah DR(S.Psi) M.Psi, Psikolog
Pembimbing

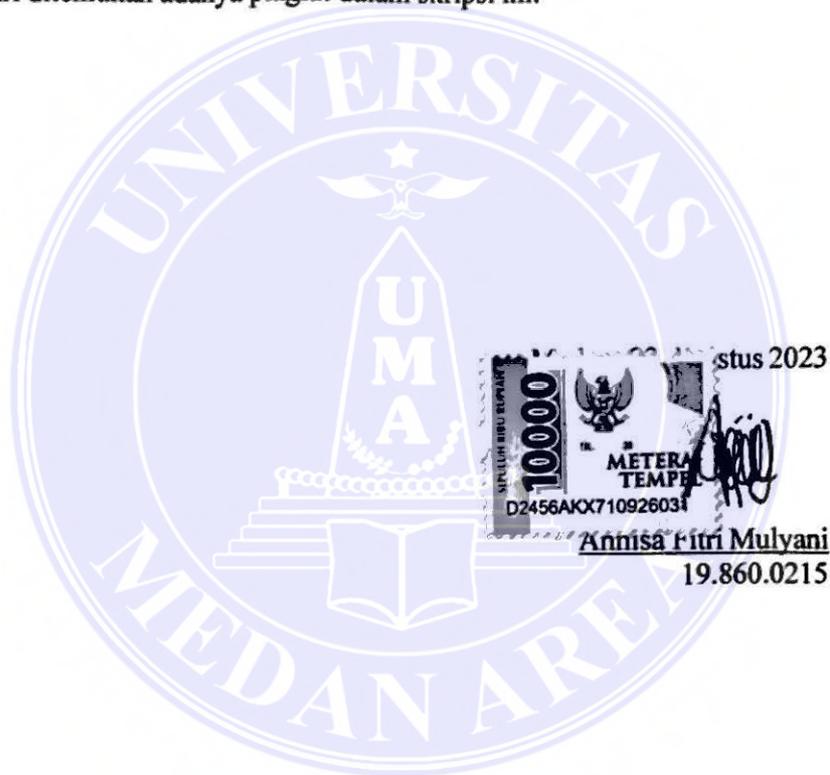

Prof. Drs. Hasbiuddin, M.Ag, Ph.D
Dekan


Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus: 25 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fitri Mulyani
NPM : 198600215
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Perbedaan Self Esteem Ditinjau dari Peran Father Involvement Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Berdasarkan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 Agustus 2023



(Annisa Fitri Mulyani)

Perbedaan Self Esteem Ditinjau dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan

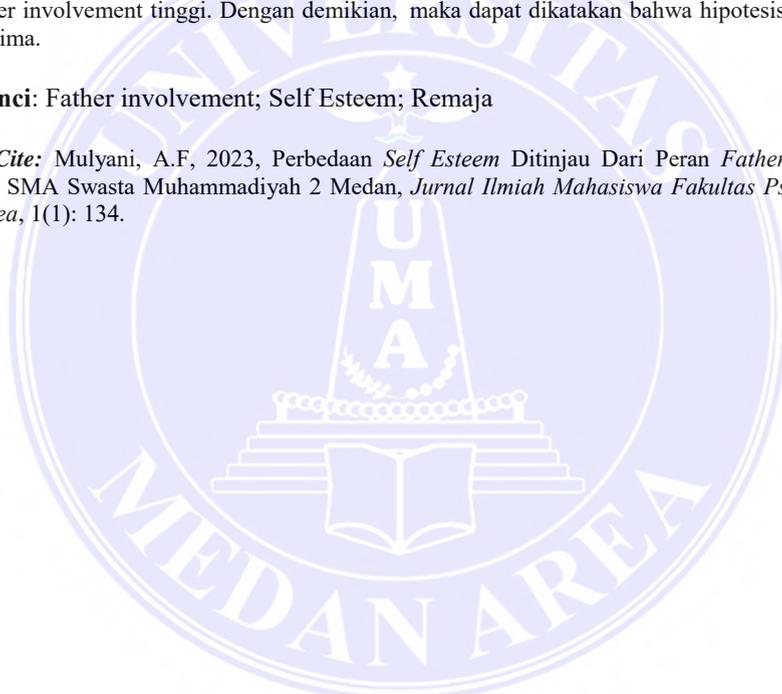
Annisa Fitri Mulyani
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan self esteem ditinjau dari peran father involvement pada remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang tergolong ke dalam jenis non probability sampling. Pengambilan sampel penelitian ditetapkan berdasarkan kriteria khusus yaitu siswa yang tinggal bersama ayah kandung. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 195 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji komparasi T-Test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa self esteem pada remaja dengan peran father involvement rendah memperoleh nilai Mean=65,71; SD=14,994 dan remaja dengan peran father involvement tinggi memperoleh nilai Mean=98,93; SD=10,409) dengan nilai $t = 0,305$ dan $p=0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara self esteem remaja dengan peran father involvement rendah dan self esteem remaja dengan peran father involvement tinggi. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: Father involvement; Self Esteem; Remaja

How To Cite: Mulyani, A.F, 2023, Perbedaan *Self Esteem* Ditinjau Dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, 1(1): 134.



The Difference in Self Esteem Seen from The Role of Father Involvement in Adolescents at Muhammadiyah 2 Medan Private High School

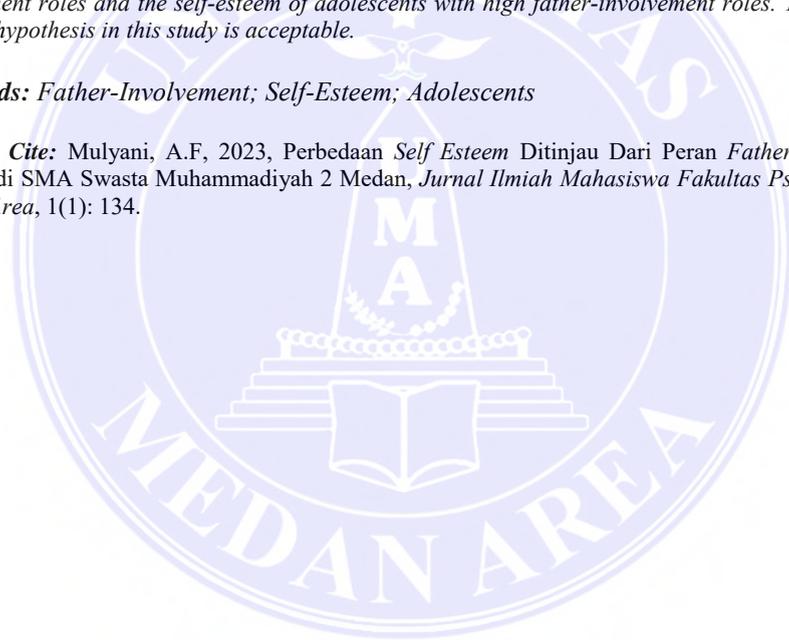
Annisa Fitri Mulyani
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the difference in self-esteem in terms of the role of father involvement in adolescents at Muhammadiyah 2 Medan Private High School. The research method used in this study is a comparative quantitative approach. The sampling technique uses purposive sampling which is classified as a type of non-probability sampling. Research sampling was determined based on special criteria, namely students living with biological fathers. The sample in this study was 195 students. The data analysis technique used is the T-Test comparison test technique. The results of data analysis showed that self-esteem in adolescents with low father involvement role obtained a value of Mean=65.71; SD=14.994 and adolescents with high father involvement roles obtained Mean=98.93; SD=10.409) with values $t= 0.305$ and $p=0.001$. This shows that there is a significant difference between the self-esteem of adolescents with low father-involvement roles and the self-esteem of adolescents with high father-involvement roles. Thus, it can be said that the hypothesis in this study is acceptable.

Keywords: *Father-Involvement; Self-Esteem; Adolescents*

How To Cite: Mulyani, A.F, 2023, Perbedaan *Self Esteem* Ditinjau Dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, 1(1): 134.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Lhokseumawe pada tanggal 26 Juli 2001, dari ayah Tuido Herawanto dan ibu Ida Riswati. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada Tahun 2019, penulis lulus dari SMA Swasta Sukma Bangsa Lhokseumawe dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di kelas Reguler B2. Selama menjalankan perkuliahan, penulis terbilang aktif dalam proses pembelajaran dan juga penulis memiliki pengalaman magang di Biro Psikologi Minauli Consulting selama 6 bulan, sejak Agustus 2022 hingga Februari 2023.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan *Self Esteem* Ditinjau Dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Maqfirah DR S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis dengan baik. Teruntuk adik-adik siswa SMA Muhammadiyah 2 medan, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membantu berjalannya penelitian ini. Kepada seluruh keluarga penulis, terutama untuk Almarhum Ayah dan Ibu yang tersayang. Terima kasih atas cinta kasih, doa, serta dukungannya hingga penulis bisa sampai pada titik ini. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, Windy, Isti, Rebecca, Hosanna, dan Rona, dukungan dan bantuan dari kalian sangat berarti bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Medan, 23 Agustus 2023

Annisa Fitri Mulyani
198600215

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Hipotesis.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. <i>Self Esteem</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	8
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	9
2.1.3. Aspek-Aspek <i>Self Esteem</i>	12
2.1.4. Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki <i>Self Esteem</i> Tinggi.....	15
2.2. <i>Father Involvement</i>	16
2.2.1. Pengertian <i>Father Involvement</i>	16
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Father Involvement</i>	17
2.2.3. Aspek-Aspek <i>Father Involvement</i>	19
2.2.4. Dimensi <i>Father Involvement</i> Dalam Pengasuhan	21
2.3. Perbedaan <i>Self Esteem</i> Ditinjau Dari Peran <i>Father Involvement</i>	22

2.4. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2. Bahan dan Alat	26
3.3. Metodologi Penelitian	27
3.3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.3.2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
3.3.3. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.5. Uji Validitas	30
3.3.6. Uji Reliabilitas.....	31
3.3.7. Metode Analisis Data.....	31
3.3.8. Uji Normalitas.....	32
3.3.9. Uji Homogenitas.....	32
3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4.1. Populasi Penelitian.....	32
3.4.2. Teknik Sampling	32
3.4.3. Sampel.....	33
3.5. Prosedur Kerja	34
3.5.1. Persiapan Administrasi.....	34
3.5.2. Persiapan Alat Ukur	34
3.5.3. Pelaksanaan Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Uji Coba Alat Ukur	41
4.1.2. Hasil Uji Normalitas	40
4.1.3. Uji Homogenitas..	40
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis.....	41
4.1.5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	42
4.2. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50

5.1. Simpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Skor Skala Likert Favorable	43
Tabel 2. Tabel Skor Skala Likert Unfavorable.....	43
Tabel 3. Tabel Skala Skor Guttman	44
Tabel 4. Jumlah Siswa.....	
Tabel 5. Distribusi Butir Skala <i>Self Esteem</i> Sebelum Uji Coba	53
Tabel 6. Distribusi Butir Skala <i>Self Esteem</i> Setelah Uji Coba	53
Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 8. Hasil Perhitungan Homogenitas	55
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	56
Tabel 10. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Normal <i>Father Involvement</i> Rendah	57
Gambar 2. Kurva Normal <i>Father Involvement</i> Tinggi.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Try Out.....	71
Lampiran 2. Skala Penelitian.....	81
Lampiran 3. Data Screening Skala Father Involvement.....	87
Lampiran 4. Data Mentah Try Out.....	93
Lampiran 5. Data Mentah Penelitian.....	97
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Try Out.....	116
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	120
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	124
Lampiran 9. Uji Hipotesis.....	126
Lampiran 10. Surat Penelitian.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perjalanan hidupnya, manusia mengalami berbagai tahap perkembangan dan pertumbuhan, mulai dari saat berada dalam kandungan hingga bertumbuh menjadi manusia dewasa. Salah satu tahapan perkembangan yang pasti akan dilewati manusia adalah tahap perkembangan remaja. Tahap perkembangan tersebut dianggap sebagai masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang meliputi perubahan berbagai aspek dan fungsinya sebagai manusia. Pada masa remaja ini, seseorang mulai belajar bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, masa remaja dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan manusia menjadi dewasa dengan kematangan mental, emosional dan fisik yang diharapkan menjadi semakin baik. Perubahan-perubahan yang terjadi pada fase remaja ini pada umumnya akan dipenuhi dengan “badai” karena pada fase ini individu mengalami perubahan pesat dalam aspek fisik, kecerdasan, dan emosi yang akan menimbulkan perasaan bingung dengan diri sendiri maupun dengan lingkungannya.

Salah satu aspek positif yang penting untuk dimiliki individu dalam masa perkembangan remaja adalah terbentuknya *self esteem*. *Self esteem* menggambarkan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yakni bagaimana seseorang mencintai diri sendiri, memahami emosi diri, memahami perilaku serta keyakinan dalam diri. *Self esteem* pada remaja perlu diperhatikan karena berperan penting dalam membentuk perilaku remaja. Remaja dengan tingkat

harga diri atau *self esteem* yang tinggi cenderung memiliki berbagai manfaat dalam kehidupannya. Beberapa dampak positif dari *self esteem* yang tinggi pada remaja antara lain yaitu memiliki optimisme, kemampuan menyesuaikan diri, hubungan sosial yang positif, serta kinerja akademik yang lebih baik. Sebaliknya, *self esteem* rendah seringkali membuat remaja rentan berperilaku maladaptive yakni perilaku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungannya serta menunjukkan perilaku antisosial. *Self esteem* menurut Santrock (2007) merupakan cara individu mengevaluasi diri sendiri secara positif atau negatif. Seseorang dengan *self esteem* tinggi adalah individu yang merasa dirinya berharga, mampu menghormati diri sendiri, tidak menganggap dirinya jauh lebih unggul dibanding orang lain, serta memiliki kemauan untuk mengembangkan dan memperbaiki diri. Santrock (2007) juga menjelaskan bahwa *self esteem* tinggi merupakan persepsi yang akurat dan berasal dari keberhargaan seseorang sebagai individu dan pencapaian serta kesuksesan yang dicapai. *Self esteem* rendah mencerminkan persepsi yang akurat terhadap kelemahan-kelemahan seseorang atau bisa juga merupakan insecurities dan rasa inferior.

Remaja membutuhkan persepsi diri yang positif serta *self esteem* yang tinggi untuk membantu proses perubahan dan transisi di masa perkembangannya (Heaven & Chiarrochi, 2007). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa wali kelas di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan menunjukkan bahwa beberapa siswa yang kurang atau sama sekali tidak mendapatkan peran *father involvement* di rumah, memiliki *self esteem* yang rendah. Mereka menunjukkan perilaku suka menyendiri, sensitive dalam hal emosional, cenderung mengasingkan diri dan menutup diri dari pertemanan di

kelas. Kondisi ini pada akhirnya menyebabkan proses pembelajaran mereka juga terganggu.

Pola asuh orang tua yang di dalamnya mencakup keterlibatan peran ayah dalam pengasuhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya *self esteem*. Ayah mengemban tanggung jawab besar di dalam keluarga sebagai seorang pemimpin bagi seluruh anggota keluarga. Ayah tidak hanya bertanggung jawab perihal finansial, tetapi juga menjadi penanggungjawab bagi istri dan anak-anaknya dalam segala hal. Keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan anak dikenal dengan istilah *father involvement*. *Father involvement* merupakan keterlibatan ayah dalam kegiatan berinteraksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan rasa kehangatan di tengah-tengah keluarga, dan juga melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan bagian dari *parenting*. Dalam mengasuh anak, kolaborasi dan kerjasama dari kedua orang tua, baik ayah maupun ibu, sangatlah penting. Kerja sama antara ayah dan ibu ini dikenal dengan istilah *coparenting*. *Coparenting* didefinisikan sebagai jumlah dukungan yang seimbang dari kedua orang tua dalam pengasuhan anak. sesuai dengan hasil penelitian yang terus berkembang, keterlibatan ayah dalam pengasuhan dianggap sama pentingnya dengan peran ibu (Risnawati et al., 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengasuhan tidak hanya terfokus pada peran ibu, tetapi juga memerlukan peran ayah. kehadiran dan peran ayah sangat berpengaruh terhadap pembentukan *self esteem* anak. Konseptualisasi keterlibatan ayah terdiri dari tiga dimensi yaitu

komunikasi antara ayah dan anak, kedekatan emosional serta aktivitas bersama (Goncy & Dulmen, 2010). Komunikasi antara ayah dan anak dinilai tidak hanya berdasarkan seberapa sering mereka berinteraksi, tetapi juga dari seberapa baik dan berarti komunikasi tersebut. Komunikasi antara ayah dan anak bisa melibatkan perbincangan mengenai berbagai kondisi dan kesulitan yang sedang atau akan dihadapi anak. Melalui diskusi, ayah sebagai pendengar bisa memberikan masukan dan saran untuk anak dalam menghadapi masalahnya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kemampuan anak untuk menghadapi situasi atau permasalahan sosial. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin baik komunikasi antara ayah dan anak, tingkat *self esteem* anak juga akan meningkat. Dimensi lain yang menjadi tanda kedekatan ayah dan anak adalah kedekatan emosional.

Ayah juga memegang peran penting dalam pembentukan dan perkembangan emosional anak. Kedekatan ayah dan anak berhubungan erat dengan regulasi emosi, yaitu kemampuan untuk tetap tenang dan terkendali di bawah tekanan. Dengan begitu, anak akan terhindar atau lebih sedikit mengalami masalah emosional dan perilaku apabila mereka memiliki kedekatan emosional yang baik dengan orang tua. Keterlibatan Ayah dalam berbagai aktivitas anak memiliki efek positif pada perkembangan anak. Anak akan mendapatkan dampak positif baik dalam segi kognitif maupun emosional dari keterlibatan ayah dalam berbagai aktivitas. Dengan keterlibatan ayah dalam berbagai aktivitas anak, ayah memegang peran penting dalam proses pembentukan kemandirian anak, mengembangkan kompetensi anak dan membentuk ketangguhan diri anak untuk menghadapi tantangan dalam kondisi sosial. Peran *father involvement* dalam pengasuhan meliputi komunikasi ayah

dan anak, kedekatan emosional ayah dan anak, serta aktivitas bersama ayah dan anak. Komunikasi antara ayah dan anak yang berkualitas akan berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menghadapi situasi sosial yang menantang di kehidupannya sebagai makhluk sosial. Aktivitas bersama yang dilakukan ayah dan anak akan memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak dalam berbagai aspek, termasuk aspek kognitif dan emosi. Ayah diharapkan dapat menjadi pemimpin dan pelaksana kehidupan keluarga yang mampu memberikan peran, menunjukkan otoritas atau kewenangan terhadap kedisiplinan, dan juga mampu mengambil keputusan yang bijaksana. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan membantu membentuk aspek positif dalam diri anak. Namun, pada kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan peran ayah meskipun ayah hadir secara fisik.

Kondisi dimana seorang anak harus hidup tanpa hadirnya sosok ayah biologis menjadikan mereka membutuhkan peran pengganti ayah untuk memenuhi peran *father involvement* yang seharusnya ia dapatkan. Peran pengganti ayah biologis bisa dimainkan oleh kakek, paman, guru, atau orang yang dianggap pantas dijadikan teladan (Ermidawati, 2009). Dengan demikian, ketidakhadiran dan kekosongan peran ayah biologis bisa digantikan. Kondisi *self esteem* rendah pada remaja ternyata pernah terjadi di SMA Muhammadiyah 2 Medan. Menurut kesaksian salah satu wali kelas, ibu dari beberapa remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan yang terlihat kurang mendapatkan peran *father involvement* ternyata pernah meminta bantuan langsung kepada wali kelas tentang kondisi anaknya. Mereka mengeluhkan anaknya selalu murung ketika berada di rumah dan suka memberontak ketika dinasehati.

Wawancara penulis dengan salah seorang wali kelas yang menyatakan bahwa anak yang tidak mendapatkan peran *father involvement* di kesehariannya ternyata memiliki kecenderungan *self esteem* yang rendah. Guru Bimbingan & Konseling yang bersangkutan juga menyatakan bahwa remaja yang tidak mendapatkan peran ayah di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan disebabkan oleh berbagai kondisi, yakni ayah meninggal dunia, orang tua bercerai, dan ayah yang tidak peduli dengan kondisi anak. Terdapat beberapa remaja yang masih memiliki dan tinggal bersama ayah, tetapi mereka juga menghadapi situasi dimana mereka tidak mendapatkan peran ayah.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis memutuskan untuk memfokuskan penelitian guna mengetahui seperti apa perbedaan *self esteem* jika ditinjau dari peran *father involvement*. Penulis menentukan lokasi penelitian di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Perbedaan *Self Esteem* Ditinjau Dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan”.

12. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan *self esteem* ditinjau dari tinggi atau rendahnya peran *father involvement* pada remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan?”.

13. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris guna mengetahui perbedaan *self esteem* ditinjau dari peran *father involvement* pada remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan.

14. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan *self esteem* antara remaja yang mendapatkan peran *father involvement* tinggi dan remaja yang mendapatkan peran *father involvement* rendah. Hipotesis dalam penelitian ini disertai dengan asumsi *self esteem* remaja yang mendapatkan peran *father involvement* tinggi akan lebih tinggi dibandingkan dengan *self esteem* remaja yang mendapatkan peran *father involvement* rendah.

15. Manfaat Penelitian

15.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, khususnya yang berkaitan dengan Psikologi Perkembangan terkait dengan perbedaan tingkat *self esteem* ditinjau dari peran *father involvement* pada remaja.

15.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menyediakan informasi yang berguna dan menjadi masukan bagi remaja, orang tua, guru, masyarakat, dan pihak terkait lainnya mengenai *self esteem* dan peran *father involvement*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Self Esteem*

2.1.1. Pengertian *Self Esteem*

Self esteem adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari seseorang dan dapat diartikan sebagai rasa percaya diri, harga diri, serta gambaran diri (Santrock, 2007). Dengan kata lain, *self esteem* merupakan cara individu mengevaluasi diri sendiri secara positif atau negatif. Individu yang memiliki *self esteem* tinggi adalah individu yang merasa dirinya berharga, mampu menghormati diri sendiri, tidak menganggap dirinya jauh lebih unggul dibanding orang lain, serta memiliki kemauan untuk mengembangkan dan memperbaiki diri. Menurut Santrock (2007), *self esteem* tinggi mengacu kepada persepsi mengenai nilai seseorang sebagai manusia, keberhasilan, dan pencapaian seseorang, sedangkan *self esteem* rendah mengacu kepada kekurangan yang dirasa dimiliki seseorang.

Pendapat lain menurut Guindon (2010) *self esteem* mempengaruhi motivasi, perilaku fungsional, dan kepuasan hidup, dan secara signifikan terkait dengan kesejahteraan sepanjang hidup. Segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang, selalu mendapatkan penilaian berdasarkan kriteria dan standar tertentu, atribut-atribut yang melekat dalam diri orang lain dalam proses interaksi dimana proses tersebut dapat menguji individu yang

memperlihatkan standar dan nilai diri yang terinternalisasi dari masyarakat dan orang lain.

Seseorang dengan *self esteem* rendah mungkin merasa dirinya tidak berdaya dan tidak kompeten (Ali et al., 2016). *Self esteem* rendah juga menjadi salah satu faktor penyebab resiko terjadinya depresi. Pendapat lain mendefinisikan *self esteem* sebagai evaluasi dan konseptualisasi deskriptif yang dibuat individu mengenai dirinya sendiri (Khalek, 2016). *Self esteem* merupakan konsep yang paling penting dalam kepribadian setiap orang yang menyangkut penerimaan diri dan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dalam kehidupan yang dijalani (Yeni, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *self esteem* merupakan cara pandang atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif. Individu yang memiliki penilaian positif terhadap dirinya akan mampu menerima keadaan diri apa adanya dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Sebaliknya, individu yang memiliki penilaian negatif terhadap dirinya tidak menerima kekurangan, ketidaksempurnaan, serta kelemahan yang dimilikinya.

2.12 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Esteem*

Secara teori ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self esteem* (Budiman et al., 2011), yaitu:

- a. Faktor pola asuh yang merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya yang meliputi cara orang tua dalam memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan

otoritasnya, dan cara orang tua memberikan perhatiannya serta tanggapan orang tua pada anaknya. Faktor pola asuh ini merupakan sikap orang tua, baik ayah maupun ibu dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Interaksi yang terjalin antara ayah dan anak merupakan bagian dari definisi *father involvement*, dimana *father involvement* merupakan keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan berupa interaksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak.

- b. Faktor pengalaman yang meliputi penolakan orang tua, harapan orang tua yang tidak realistis, kegagalan yang berulang kali, kurang mempunyai tanggung jawab personal, ketergantungan pada orang lain dan ideal diri yang tidak realistis.
- c. Faktor lingkungan yang memberikan dampak besar pada remaja melalui; hubungan baik antara remaja dengan orang tuanya, teman sebaya dan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan rasa nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya
- d. Faktor sosial ekonomi yang merupakan sesuatu yang mendasari perbuatan seseorang untuk memenuhi dorongan sosial yang memerlukan dukungan finansial yang berpengaruh pada kebutuhan sehari-hari.

Sementara itu, pendapat lain oleh Santrock (2003) yang mengatakan bahwa terdapat 2 jenis faktor yang mempengaruhi *self esteem*, yaitu:

a. Faktor Internal

1. Jenis Kelamin

Umumnya laki-laki memperlihatkan harga diri lebih tinggi dibandingkan perempuan. Remaja perempuan memiliki harga diri yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja laki-laki dikarenakan remaja perempuan memiliki citra tubuh yang lebih negatif selama masa pubertas.

2. Penampilan Fisik

Penampilan fisik dinilai memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan harga diri secara keseluruhan. Hal ini meliputi konsep remaja mengenai daya tarik fisik yang merupakan bagian dari harga diri.

3. Faktor Eksternal

Penerimaan dari teman sebaya menjadi semakin penting bagi remaja, dukungan dari orang-orang disekitarnya dapat memberikan pengaruh penting bagi harga diri remaja. Pergaulan/pertemanan yang berhasil akan menambah rasa berharga pada diri remaja. Sebaliknya, perasaan ditolak oleh kelompok teman sebaya merupakan hukuman perasaan paling berat bagi remaja. Dalam kelompok teman sebaya, remaja bisa dengan leluasa mengungkapkan isi pikiran dan perasaan dan membuka diri mengenai seluruh perasaan yang dialaminya, memiliki rasa saling percaya, saling perhatian, saling mendukung dan saling pengertian.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli di atas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self esteem*, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *self esteem* ialah faktor pola asuh. Sejalan

dengan hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Risnawati et al., (2021) mengenai peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan *self esteem* remaja, menunjukkan hasil bahwa semakin besar peran ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi *self esteem* remaja. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa peran ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) sebesar 38% bagi *self esteem* remaja. Maka, dapat disimpulkan bahwa peran *father involvement* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self esteem* pada remaja.

2.1.3 Aspek-Aspek Self Esteem

Menurut Reasoner (dalam Hidayat & Bashori, 2017), ada lima aspek yang mempengaruhi *self esteem*, yaitu:

- a. Rasa aman yang dimiliki individu, berhubungan dengan rasa kepercayaan individu kepada lingkungannya.
- b. Penerimaan diri sebagai individu yang memiliki potensi, kepentingan, kekuatan dan kelemahan bila dibandingkan dengan orang lain.
- c. Perasaan menjadi bagian dari dunia, yakni sebuah perasaan dalam diri individu bahwa mereka ikut berperan dalam dunia.
- d. Perasaan optimis dalam menetapkan suatu tujuan dan mencapai tujuan dalam hidupnya.
- e. Perasaan bangga terhadap kompetensi diri sendiri dengan keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan yang dihadapinya.

Menurut Coopersmith (dalam Andarini et al., 2012), ada beberapa aspek *self esteem* yang merupakan kekuatan dalam diri seseorang yaitu:

- a. Kekuatan

Penentuan *self esteem* pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh kekuatan yang dimilikinya. Kekuatan yang dimaksud ialah kemampuan untuk mengontrol dan mengatur tingkah laku sehingga individu mampu menarik perhatian dan mendapatkan pengakuan dari orang-orang di sekitarnya. Semakin besar pengakuan orang lain terhadap kemampuan individu, maka semakin positif pula individu memandang dirinya.

b. Keberartian

Keberartian yang dimaksud adalah berkaitan dengan kepedulian, perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta yang diterima individu dari orang lain. Keberartian merupakan perwujudan dari penerimaan orang lain terhadap individu. Keberartian yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat mempengaruhi anak dalam melihat dirinya berarti atau tidak, karena penerimaan orang lain terhadap diri individu memberikan rasa kehangatan dan memberikan individu gambaran seberapa besar lingkungan sekitarnya tertarik akan kehadirannya.

c. Kebajikan

Kebajikan dalam *self esteem* menunjukkan adanya sebuah ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika agama yang memberikan gambaran kepada individu untuk berperilaku mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Kebajikan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai seseorang. Seseorang yang berperilaku sesuai dengan moral dan etika agama akan memberikan penilaian positif tentang dirinya. Penilaian yang diberikan lingkungan sekitar individu, baik dari orang tua dan masyarakat akan memberikan pedoman bagi individu untuk menilai *self esteem*-nya.

d. Kemampuan

Kemampuan ditunjukkan pada adanya performa yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan seseorang dalam mencapai prestasi sesuai dengan tugas perkembangannya. Penulis-penulis terdahulu menyimpulkan bahwa seseorang yang menghadapi masalah dan mampu menyelesaikannya, akan meningkatkan *self esteem* seseorang.

Rosenberg (dalam Tafarodi & Milne, 2002) berpendapat bahwa terdapat dua aspek mengenai *self esteem*, yaitu:

a. *Self Competence*

Aspek *self competence* ini merupakan penilaian individu terhadap diri sendiri dimana ia menganggap dirinya mampu, memiliki potensi, efektif dan dapat dikontrol serta dapat diandalkan. *Self competence* juga merupakan hasil keberhasilan memanipulasi lingkungan fisik maupun sosial yang berhubungan dengan realisasi pencapaian tujuan. Seorang individu yang memiliki *self competence* positif akan cenderung merasa memiliki kemampuan yang baik dan merasa puas dengan kemampuannya.

b. *Self Liking*

Aspek *self liking* ini merupakan perasaan berharga yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri dalam lingkungan sosial, apakah dirinya merupakan seorang yang baik atau buruk. Aspek ini mengacu pada penilaian sosial individu dalam menetapkan dirinya sendiri, terlepas dari bagaimana individu tersebut berpikir mengenai pendapat orang lain tentang dirinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self esteem* meliputi rasa aman yang dimiliki individu, penerimaan diri, perasaan memikirkan peran dalam kehidupan di dunia, perasaan optimis, perasaan bangga terhadap kompetensi diri, kemampuan untuk mengontrol dan mengatur tingkah laku, adanya perwujudan dari penerimaan orang lain terhadap individu, adanya sebuah ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika, adanya performa yang tinggi untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai prestasi seusai dengan tugas perkembangan, penilaian individu terhadap kemampuan yang dimiliki, serta perasaan berharga yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri dalam lingkungan sosial.

214. Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki *Self Esteem* Tinggi

Menurut Ghufroon & Risnawita (2010), ciri-ciri individu yang memiliki harga diri tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menanggulangi kesengsaraan dan kemalangan hidup, lebih tabah dan ulet, mampu melawan kekalahan, kegagalan dan keputusasaan.
- b. Cenderung lebih berambisi.
- c. Memiliki keinginan untuk lebih kreatif dalam pekerjaan dan sebagai sarana untuk menjadi lebih berhasil.
- d. Memiliki kemungkinan lebih dalam dan besar dalam membina hubungan interpersonal lebih gembira dalam menghadapi realitas.

Sementara itu, Yeni (2017) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki *self esteem* tinggi memandang dirinya berharga dan memiliki kemampuan. Mereka dapat selalu dengan mudah menemukan kelebihan dan

bakat yang mereka miliki, sehingga individu akan lebih terbuka, mudah bersyukur, dan mampu memandang semua kejadian di dalam hidupnya dengan positif pula. Oleh karena itu, individu yang mempunyai *self esteem* tinggi akan mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru.

Seseorang dengan *self esteem* tinggi cenderung dicerminkan kepada sifat diri yang terbuka terhadap kritik, terbuka kepada dirinya sendiri, dan mau mengakui kesalahannya. Sedangkan, individu yang memiliki *self esteem* negatif akan memandang dirinya sendiri selalu dalam aspek yang negatif saja. Mereka memandang dirinya sebagai seseorang yang tidak berharga, tidak berguna, dan tidak memiliki kemampuan. Sebaliknya, individu dengan *self esteem* rendah sering dikaitkan dengan depresi, agresi, kurangnya kompetensi yang dimiliki individu untuk mengatasi kesulitan dan penurunan tingkat kesejahteraan dalam masa remaja (Stavropoulos et al., 2015).

22. *Father Involvement*

22.1. Pengertian *Father Involvement*

Father involvement adalah keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan berupa interaksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak (Septiningsih et al., 2019). Michael Borba (dalam Sa'adah et al., 2023) menjelaskan bahwa pengasuhan adalah amanah untuk orang tua sepanjang hidupnya. Artinya, pengasuhan dilakukan tanpa henti, dari sejak anak dalam kandungan, usia dini, remaja hingga dewasa. Hal ini mempertegas bahwa pengasuhan orangtua, dalam hal ini

khususnya pengasuhan ayah sangat penting bagi anak di segala tahapan usianya. Penelitian oleh Jia & Sullivan (2011) tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki dampak positif terhadap proses perkembangan individu dan dapat meminimalisir *negative parenting*. Ayah harus sukses memberikan investasi ilmu kepada anaknya, hal itu merupakan upaya ayah untuk menjaga anak-anaknya agar tidak terjerumus ke dalam kehinaan (Mulyana, 2022). Keterlibatan ayah dalam perkembangan anak sangat berpengaruh baik dari segi emosional, sosial, kognitif bahkan bisa mempengaruhi kesehatan fisik (Faridi et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas tentang pendapat para ahli mengenai definisi *father involvement*, maka dapat disimpulkan bahwa *father involvement* adalah keikutsertaan ayah dalam pengasuhan anak melalui kegiatan interaksi langsung dengan anak dan tanggung jawab terhadap segala kebutuhan anak. Keterlibatan ayah dianggap penting karena dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan tidak hanya dilihat dari pemenuhan materi, namun juga sebagai sosok pemimpin yang mampu menjadi pengarah perkembangannya sehingga anak mampu menjadi manusia yang memiliki peran di kemudian hari.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Father Involvement*

Empat faktor yang mempengaruhi *father involvement* dalam keluarga menurut Lamb (2004), yaitu:

a. Motivasi

Mencakup segala hal yang menyebabkan ayah ingin selalu terlibat dalam aktivitas pengasuhan/aktivitas bersama anaknya. Motivasi keterlibatan ayah dapat dilihat dari komitmen dan indentifikasi pada peran ayah. *Career Ssaliency*

merupakan faktor lain yang mempengaruhi motivasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Ayah yang secara emosional kurang lekat dengan pekerjaannya memiliki waktu luang untuk lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak. *Job Salience* yang rendah menyebabkan partisipasi yang besar dalam pengasuhan anak.

b. Keterampilan dan Kepercayaan Diri Ayah

Keterampilan ayah dalam memberikan perlindungan dan kepedulian kepada anaknya. Efikasi diri seorang ayah berhubungan dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Ayah yang menganggap dirinya memiliki keterampilan mengasuh yang besar menunjukkan keterlibatan dan tanggung jawab yang juga besar dalam pengasuhan anak.

c. Dukungan Sosial dan Stress

Dukungan sosial dan stress yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan meliputi keyakinan Ibu terhadap pengasuhan oleh ayah, kepuasan perkawinan, konflik pekerjaan, dan konflik keluarga. Interaksi emosional yang terjalin positif dengan pasangan dapat mempengaruhi pikiran ayah dan menguatkan ketertarikannya untuk terlibat langsung dalam semua spek kehidupan keluarga, termasuk keterlibatan dalam pengasuhan anak.

d. Faktor Institusional

Kebijakan yang berlaku di tempat kerja dalam memfasilitasi upaya keterlibatan ayah. Semakin banyak waktu/jam kerja ayah, maka semakin berkurang keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak.

Pendapat lain oleh Thompson (2002) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan, yaitu:

a. Karakteristik Personal, mencakup: harga diri, kemampuan sosial, introvert

atau ekstrovert, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- b. Karakteristik Sosial-Kontekstual, mencakup: hubungan pernikahan, kepuasan dukungan sosial, serta interaksi kerja-keluarga.
- c. Karakteristik anak, mencakup: usia, urutan kelahiran, jenis kelamin, dan tempramen anak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* pada diri seseorang meliputi motivasi ayah untuk selalu terlibat dalam aktivitas pengasuhan, keterampilan ayah dalam memberikan perlindungan dan kepedulian kepada anaknya, dukungan sosial dan stress, faktor institusional yakni kebijakan yang berlaku di tempat kerja ayah yang mendukung keterlibatan ayah dalam aktivitas pengasuhan, serta karakteristik anak.

223. Aspek-Aspek Father Involvement

Pendapat bahwa *father involvement* terbagi menjadi tiga menurut Lamb (2004), yaitu:

a. Paternal Engagement

Aspek *Paternal Engagement* ini merupakan bentuk pengasuhan yang melibatkan interaksi langsung ayah dengan anak. Interaksi bersama anak dapat melalui kegiatan bersama, aktivitas atau proses pembelajaran ayah dengan anak.

b. Paternal Accessibility

Aspek *Paternal Accessibility* ini merupakan bentuk kesediaan ayah untuk berinteraksi dengan anaknya, namun tidak hanya termasuk interaksi langsung. Hal ini dapat diwujudkan dengan melakukan pemantauan kondisi

serta kegiatan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti bertanya tentang keseharian anak melalui media komunikasi.

c. Paternal responsibility

Aspek *Paternal Responsibility* ini merupakan bentuk tanggung jawab serta peran ayah dalam hal perencanaan dan pengambilan keputusan dalam hal pengasuhan anak.

Doherty (dalam Thompson et al., 2002) berpendapat bahwa aspek-aspek *father involvement* meliputi:

a. Engagement

Aspek ini didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan ayah untuk dapat berinteraksi langsung dengan anak.

b. Accessibility

Aspek ini didefinisikan sebagai keberadaan ayah serta kemudahan anak dalam menjalin komunikasi dengan ayahnya.

c. Responsibility

Aspek ini didefinisikan sebagai peran ayah dalam membangun kesejahteraan anak baik secara psikologis maupun materi.

Berdasarkan uraian penjelasan mengenai aspek-aspek *father involvement* menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *father involvement* meliputi peran ayah dalam meluangkan waktunya untuk berinteraksi langsung dengan anak, peran ayah untuk melakukan pemantauan pada aktivitas dan kondisi anak, peran ayah dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam hal pengasuhan anak, serta peran ayah yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak secara psikologis maupun materi.

224. Dimensi *Father Involvement* Dalam Pengasuhan

Father involvement merupakan keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan yang meliputi tiga dimensi yaitu komunikasi ayah dan anak, kedekatan emosional ayah dan anak, dan aktivitas bersama ayah dan anak (Goncy & Dulmen, 2010). Berikut ini penjelasan mengenai ke-tiga dimensi keterlibatan ayah dalam pengasuhan tersebut:

- a. Komunikasi antara ayah dan anak tidak hanya dinilai dari segi kuantitas namun juga dari segi kualitas. Komunikasi antara ayah dan anak bisa diisi dengan diskusi mengenai berbagai kondisi dan tantangan yang sedang/akan dihadapi anak.
- b. Ayah juga memegang peran penting dalam pembentukan dan perkembangan emosional anak. Kedekatan ayah dan anak berhubungan dengan regulasi emosi yaitu kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan.
- c. Keterlibatan ayah dalam berbagai aktivitas anak memiliki dampak baik (positif) terhadap perkembangan anak. Dampak positif didapatkan anak dalam aspek kognitif maupun emosi. Dengan keterlibatan ayah dalam berbagai aktivitas anak, ayah berperan penting dalam proses pembentukan kemandirian anak, mengembangkan kompetensi anak, serta membentuk ketangguhan diri anak untuk siap menerima tantangan dalam kondisi sosial yang akan dihadapinya.

Pendapat lain oleh Lamb (2004) yang mengemukakan bahwa *father involvement* memiliki tiga dimensi utama, yaitu:

- a. *Paternal Interaction (direct engagement)*, dimensi ini meliputi keterlibatan secara langsung, adanya kontak atau interaksi ayah dengan anak. Ayah memiliki waktu untuk menjalin kebersamaan dengan anak.
- b. *Paternal Accessibility (physical and psychological presence and availability)*, pada dimensi ini dimaksudkan bahwa ayah dapat diakses dengan mudah oleh anak ketika anak membutuhkannya.
- c. *Paternal Responsibility*, artinya ayah mampu bertanggung jawab atas perkembangan sosial, emosi, dan prestasi anak dari kecil sampai dewasa. Ayah juga bertanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan, mengatur serta merencanakan kegiatan anak seperti memilih pengasuh, menentukan pakaian anak, mengatur jadwal ke dokter, dll.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi *father involvement* dalam pengasuhan meliputi beberapa hal, yaitu komunikasi antara ayah dengan anak, kedekatan ayah dan anak sebagai upaya dalam pembentukan dan perkembangan emosional anak, keterlibatan ayah dalam berbagai aktivitas anak, kemudahan anak untuk mengakses ayah ketika anak membutuhkannya, serta tanggung jawab ayah dalam hal pengambilan keputusan dan perencanaan dalam berbagai kegiatan pengasuhan anak.

2.3 Perbedaan Self Esteem Ditinjau Dari Peran Father Involvement

Self esteem bukanlah merupakan faktor yang dibawa individu sejak lahir, tetapi merupakan faktor yang terbentuk dan dipelajari sepanjang pengalaman hidup individu. Individu dengan *self esteem* tinggi adalah individu yang mampu mengenali dan puas terhadap kemampuan dirinya. Mereka akan menerima dan menilai secara positif terhadap dirinya sehingga menumbuhkan rasa aman dalam

penyesuaian diri dan berinteraksi di lingkungan sosial. Individu dengan *self esteem* tinggi mampu menerima masukan dari orang lain untuk menilai dirinya. Individu dengan *self esteem* tinggi juga merupakan sosok yang aktif dan tidak mengalami kesulitan dalam menjalin petemanan.

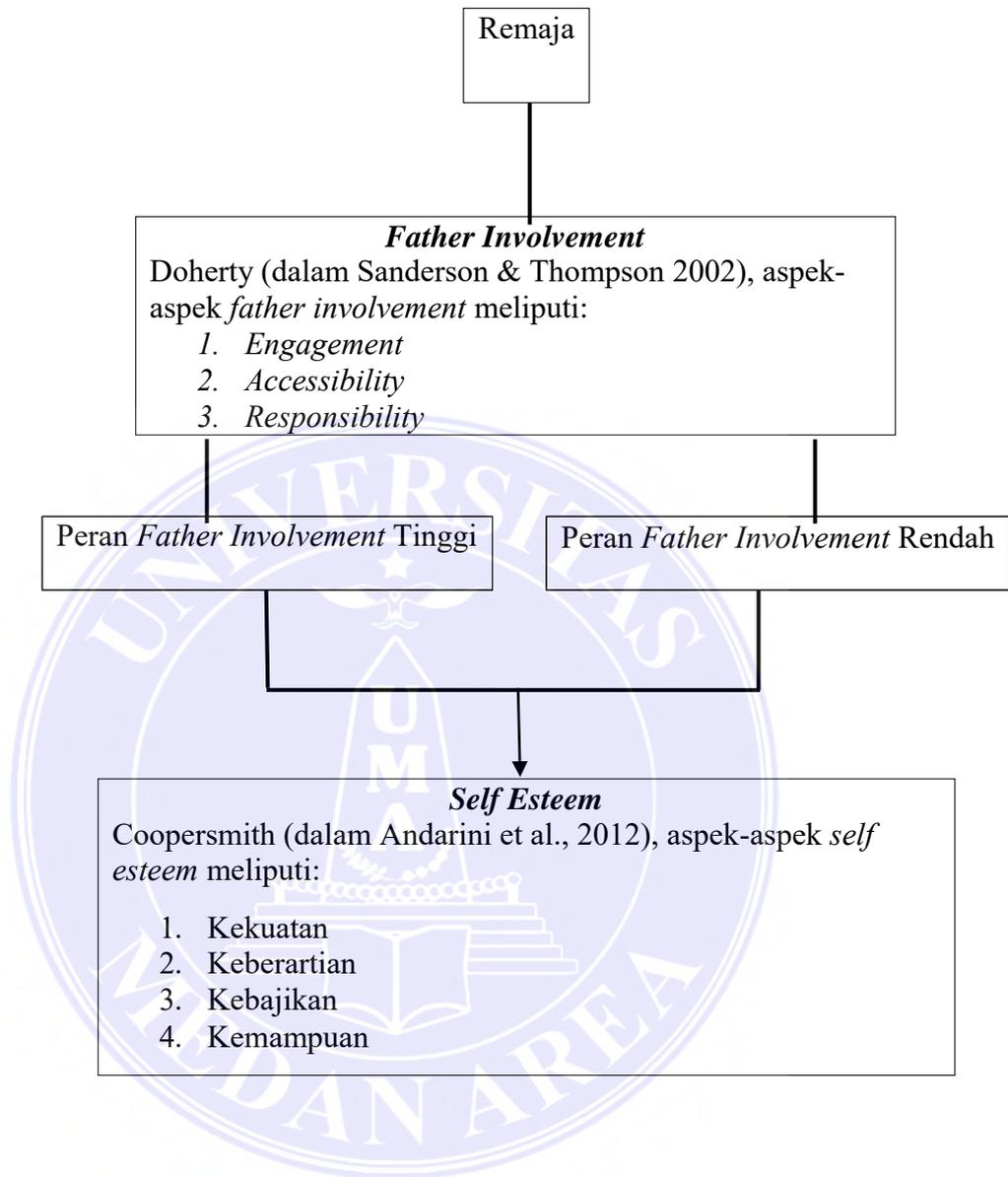
Self esteem yang tinggi merupakan persepsi yang akurat dan beralasan dari keberhargaan seseorang sebagai individu dan pencapaian serta kesuksesan yang dicapai, sementara *self esteem* yang rendah mencerminkan persepsi yang akurat terhadap kelemahan-kelemahan seseorang atau bisa juga merupakan insecurities dan rasa inferior (Santrock, 2007). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga tanpa ayah cenderung mengalami masalah *self esteem*, masalah akademis, dan masalah perilaku (O'Neill, 2002). Remaja dengan kondisi keluarga bercerai ditemukan memiliki level yang tinggi dalam gangguan eksternal seperti agresi dan penyimpangan perilaku serta gangguan internal dalam *emotion distress* (tekanan emosional) misalnya depresi. Pendapat lain juga mengatakan bahwa beberapa anak yang memiliki *self esteem* rendah ternyata berasal dari keluarga bermasalah atau pernah mengalami kekerasan atau ditelantarkan (Santrock, 2007). Situasi ini menjadikan anak tidak mendapatkan dukungan secara fisik dan emosional dari ayah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ayahnya tidak mampu memenuhi tanggung jawab sebagai pemimpin dan pelaksana rumah tangga, khususnya dalam perannya untuk terlibat dalam pengasuhan anak.

Susunan dari berbagai bukti penelitian mengenai akibat ketidakhadiran ayah oleh Allen & Daly (2007) menyatakan bahwa anak-anak yang hidup tanpa kehadiran ayah cenderung memiliki masalah dalam kinerja sekolah, seperti dalam hal mendapatkan nilai yang rendah dalam tes-tes prestasi, serta mengalami

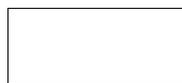
kesulitan belajar. Mereka juga cenderung memiliki perilaku yang buruk di sekolah, seperti sulit memperhatikan dan melanggar aturan sekolah. Anak yang berkembang tanpa kehadiran ayah memungkinkan untuk terlibat dalam perilaku kriminal, seperti konsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang. Coopersmith (dalam Santrock, 2007) menyebutkan bahwa ada beberapa atribusi dari orang tua yang berhubungan dengan tingginya *self esteem* anak. Artinya, peran orang tua, dalam hal ini khususnya ayah, perlu diperhatikan demiterbentuknya *self esteem* yang tinggi pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat diketahui adanya perbedaan *self esteem* antara remaja dengan peran *father involvement* tinggi dan remaja dengan peran *father involvement* rendah. Remaja dengan peran *father involvement* tinggi akan cenderung memiliki *self esteem* tinggi. Sebaliknya, remaja dengan peran *father involvement* rendah akan cenderung memiliki *self esteem* rendah.

24. Kerangka Konseptual



Keterangan:



: Diteliti



: Berhubungan



: Sebab Akibat

BAB III

METODE PENELITIAN

31. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan yang terletak di Jl. Abdul Hakim No. 2, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-6 juli 2023.

32. Bahan dan Alat

32.1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa *google form* dan internet (pengolahan data).

32.2. Alat

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert yang disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek *self esteem* menurut Coopersmith yang meliputi kekuatan, keberartian dan kebajikan. *Father involvement* pada penelitian ini diungkap melalui skala model Guttman yang disusun penulis melalui teori yang dikembangkan dari aspek- aspek *father involvement* menurut Doherty yaitu *engagement*, *accessibility*, dan *responsibility*. Pada penelitian ini, skala *father involvement* digunakan untuk melakukan *screening*. Alternatif pilihan jawaban terbagi menjadi dua, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Sampel penelitian diminta untuk memilih salah satu kedua alternatif pilihan jawaban sesuai dengan kondisi yang dialaminya.

33. Metodologi Penelitian

33.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Bila ditinjau dari judul penelitian ini yaitu “Perbedaan *Self Esteem* Ditinjau Dari Peran *Father Involvement* Pada Remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan”, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian uji beda. Penelitian uji beda biasa disebut dengan istilah uji komparasi. Penelitian uji komparasi ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, variabel terikat yaitu *self esteem* akan dibedakan dengan variabel bebas yaitu peran *father involvement*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan analisis uji komparasi.

33.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) pada penelitian ini adalah *self esteem*, disimbolkan dengan (Y). Variabel Bebas (*Independent Variabel*) pada penelitian ini adalah peran *father involvement*, disimbolkan dengan (X).

333. Definisi Operasional variabel

Menurut Sugiyono (2021), definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi suatu variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Self Esteem

Self esteem merupakan cara pandang atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif, yang dapat dilihat dari aspek-aspeknya. *Self esteem* dalam diri individu dapat dilihat melalui aspek kekuatan, keberartian, kebajikan, serta kemampuan.

Peran *Father Involvement*

Father involvement adalah keikutsertaan ayah dalam pengasuhan anak yang mencakup tiga aspek. Tiga aspek tersebut ialah *engagement* yaitu interaksi langsung anatar ayah dengan anak, *accessibility* yaitu keberadaan ayahserta kemudahan anak untuk menjalin komunikasi dengan ayah, dan juga peranayah dalam membangun kesejahteraan psikologis dan materi anak. Dalam penelitian ini, kriteria peran *father involvement* yang dimaksud adalah remaja yang tinggal bersama ayah kandung.

334. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data dari subjek yang diteliti mengenai permasalahan penelitian. Salah satu instrumen yang digunakan dalam metode pengumpulan data ialah skala. Data yang diungkap melalui skala psikologi adalah deskripsi

mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2019).

Self esteem dalam penelitian ini diungkap melalui skala model Likert yang disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek *self esteem* menurut Coopersmith (dalam Andarini et al., 2012) yang meliputi kekuatan, keberartian, kebajikan dan kemampuan. Skala *self esteem* dalam penelitian ini juga merupakan modifikasi dari Rosenberg *self esteem scale*, dimana susunan aitem-aitem disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Aitem-aitem dalam skala *self esteem* ini dibagi menjadi 2 kelompok pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* diberikan skor 4,3,2,1 dan pada pernyataan *unfavorable* diberikan skor 1,2,3,4 (Azwar, 2019). Keterangan untuk setiap skor pada aitem *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Skor Skala Likert Favorable

Sangat Setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Tabel 2. Tabel Skor Skala Likert Unfavorable

Sangat Setuju	Skor 1
Setuju	Skor 2
Tidak Setuju	Skor 3
Sangat Tidak Setuju	Skor 4

Skor pada skala *self esteem* diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh aitem. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi *self esteem* pada subjek. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka *self esteem* semakin rendah.

Skala *father involvement* dalam penelitian ini diungkap melalui skala model Guttman yang disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek *father involvement* menurut Doherty yaitu *engagement, accessibility, dan responsibility*. Pada penelitian ini, skala *father involvement* digunakan untuk melakukan *screening*. Alternatif pilihan jawaban terbagi menjadi dua, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Sampel penelitian diminta untuk memilih salah satu kedua alternatif pilihan jawaban sesuaidengan kondisi yang dialaminya. Setiap jawaban pada masing-masingpernyataan diberi nilai skor sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Skala Skor Guttman

Ya	Skor 1
Tidak	Skor 0

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian. Uji asumsi meliputi:

335. Validitas Alat Ukur

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur (Darma, 2021). Uji validitas inibertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner yang telah disusunpenulis. Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian

validitas (Azwar, 2019). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *CronbachAlpha* dengan skor *Corrected Item Total Correlation* $> 0,3$.

33.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang menggambarkan seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Instrumen ukur yang berkualitas baik memiliki ciri *reliable*, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil (Azwar, 2019). Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka aitem dalam kuisioner dapat dinyatakan *reliable*.

33.7 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan langkah yang ditempuh untuk mendapatkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik berupa analisis *T-Test*. *T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil sehingga *T-Test* juga dikenal dengan istilah uji rata-rata (Nastiti & Murti, 2019). Dalam penelitian ini, *T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan *self esteem* terhadap peran *father involvement* pada remaja.

Sebelum dilakukan analisis data dengan *T-Test*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian. Uji asumsi pada penelitian ini meliputi uji normalitas sebaran yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas juga dilakukan untuk menguji sebuah model *t-Test* data homogen atau tidak.

338. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan apakah sebaran data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji analisis sebaran dianalisis menggunakan uji *One Simple Kolmogoriv – Smirnov*.

339. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah sampel memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji homogenitas hanya digunakan dalam uji parametrik yang mengevaluasi perbedaan antara dua kelompok atau beberapa kelompok yang memiliki subjek atau sumber data yang berbeda.

34. Populasi dan Teknik Sampel

341. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama dan akan diduga (Sumargo, 2020). Pendapat lain mengungkapkan bahwa, populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin et al., 2021). Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian mengenai definisi populasi menurut para ahli, penulis menetapkan populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang merupakan siswa aktif pada tahun ajaran 2022/2023 di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan yang berjumlah sebanyak 693 siswa.

342. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yang tergolong dalam *non probability sampling*, yaitu teknik menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan

tertentu untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, dimana penulis menetapkan kriteria untuk memilih sampel yang dapat mewakili populasi untuk selanjutnya dianalisis (Sugiyono, 2021). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah siswa yang tinggal bersama ayah kandung.

Untuk mengetahui jumlah siswa dengan peran *father involvement* rendah dan siswa dengan peran *father involvement* tinggi, dilakukan *screening* menggunakan terlebih dahulu. Setelah dilakukan *screening* terdapat 195 siswa yang tinggal bersama ayah kandung, dimana 38 siswa dengan peran *father involvement* rendah dan 157 siswa dengan peran *father involvement* tinggi.

3.4.3. Sampel

Menurut Sugiyono (2021), dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili populasi. Menurut Roflin et al., (2021), sampel merupakan bagian dari populasi dengan makna (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Dengan artian, besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya. Pada penelitian ini, sampel penelitian ialah 195 siswa ada di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan yang ditetapkan dengan kriteria yaitu tinggal bersama ayah kandung.

35. Prosedur Kerja

35.1. Persiapan Administrasi

Setelah selesai menyusun skala dan telah mendapatkan izin dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian, penulis kemudian mengurus surat izin penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Setelah surat izin dikeluarkan oleh pihak Fakultas dan telah disertakan dengan tanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dengan nomor surat 1079/FPSI/01.10/V/2023, penulis kemudian memberikan surat izin penelitian tersebut kepada pihaksekolah SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan sebagai bentuk permohonan agar bersedia menerima dan mengizinkan penulis untuk bisa melakukan penelitian pada waktu yang telah disepakati. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, pihak sekolah memberikan surat balasan kepada pihak kampus khususnya kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan nomor surat 704/KET/IV.4AU/F/2023 yang menyatakan bahwa penulis telah melakukan penelitian disana.

35.2. Persiapan Alat Ukur

Setelah urusan administrasi selesai, langkah selanjutnya penulis mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada pelaksanaan penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self esteem* dengan model Likert yang disusun sendiri berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek *self esteem* menurut Coopersmith serta skala *father involvement* dengan model Guttman yang disusun berdasarkan dari teori yang dikembangkan melalui aspek-aspek *father involvement* menurut Doherty.

a. Skala *Self Esteem*

Self esteem pada penelitian ini diungkap melalui skala model Likert yang disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek *self esteem* menurut Coopersmith yang meliputi kekuatan, keberartian dan kebajikan. Dalam skala *self esteem* ini, aitem-aitem pertanyaan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang mendukung (*favorable*) dan pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang tidak mendukung (*unfavorable*). Pada pertanyaan *favorable*, diberikan skor 4,3,2 dan 1, sementara pada pertanyaan *unfavorable* diberikan skor 1,2,3 dan 4 (Azwar, 2019).

b. Skala *Father Involvement*

Father involvement pada penelitian ini diungkap melalui skala model Guttman yang disusun penulis melalui teori yang dikembangkan dari aspek-aspek *father involvement* menurut Doherty yaitu *engagement*, *accessibility*, dan *rsponsibility*. Dalam skala ini berisi kelompok pernyataan yang mendukung teori peran *father involvement (favorable)* dan kelompok pernyataan yang menolak teori peran *father involvement (unfavorable)*. Alternatif pilihan jawaban terbagi menjadi dua, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Dalam penelitian ini, sampel diminta untuk memilih hanya satu dari dua alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialaminya.

3.5.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penulis mendatangi lokasi penelitian dan bertemu dengan wakil kepala sekolah untuk memohon izin melakukan penelitian pada para remaja yang merupakan siswa di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui media *google*

formulir yang dibagikan kepada wali kelas. Selanjutnya, wali kelas menyebarkan link skala penelitian kepada para siswa di sekolah.

Google formulir yang disebarkan dalam penelitian dilengkapi dengan kolom data terkait informasi mengenai siswa yang bersangkutan, data informasi tentang kedua orang tua siswa, lembar informed consent dan skala penelitian. Sebelum menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan, siswa diminta untuk membaca dan memahami terlebih dahulu petunjuk yang telah disiapkan oleh penulis. Tidak ada batasan waktu yang penulis berikan kepada siswa untuk mengisi skala penelitian tersebut.

Pada bagian identitas responden, penulis meminta responden untuk memilih satu dari tiga opsi yaitu, tinggal bersama ayah kandung, ada ayah kandung namun tidak tinggal bersama, dan tinggal bersama ayah sambung. Jumlah data yang terkumpul dari jawaban para responden penelitian adalah sebanyak 208 siswa, terdapat 195 siswa yang memilih opsi “tinggal bersama ayah kandung”. Siswa yang memilih opsi “tinggal bersama ayah sambung” hanya terkumpul sejumlah 2 siswa dan responden memilih opsi “ada ayah kandung tetapi tidak tinggal bersama” berjumlah 11 siswa. Selanjutnya, penulis melakukan penilaian pada setiap butir-butir skala dengan memindahkan data *Google* formulir ke dalam *Microsoft Excel 2016* yang disusun sesuai kebutuhan tabulasi data.

Penulis tidak mengalami kendala yang berarti selama melaksanakan penelitian. Pihak sekolah menerima kedatangan penulis dengan baik dan sepenuhnya bersedia untuk mengizinkan penulis melaksanakan penelitian disana. Penggunaan *google* formulir sebagai media pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan karena adanya beberapa hal yang menjadi alasan,

diantaranya yaitu jumlah siswa yang dibutuhkan penulis untuk mengisi skala cukup banyak sehingga akan lebih efisien jika pengisian skala dilaksanakan melalui media *google* formulir.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya, hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa terdapat perbedaan *self esteem* yang signifikan antara remaja dengan peran *father involvement* tinggi dan remaja dengan peran *father involvement* rendah. Berdasarkan nilai koefisien perbedaan *selfesteem* sebesar 0,305 dengan koefisien signifikansi sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat dinyatakan diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada *self esteem* antara remaja dengan peran *father involvement* tinggi dan remaja dengan peran *father involvement* rendah, sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan.
- b. Dilihat dari nilai rata-rata, diketahui bahwa remaja dengan peran *father involvement* tinggi mempunyai *self esteem* yang lebih tinggi daripada remaja dengan peran *father involvement* rendah, dimana nilai rata-rata remaja dengan peran *father involvement* tinggi yaitu sebesar 98,93 sedangkan nilai rata-rata remaja dengan peran *father involvement* rendah yaitu sebesar 65,71.

12. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

5.2.1. Sampel Penelitian (Siswa)

Untuk remaja yang sudah memiliki *self esteem* tinggi, diharapkan agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkannya. *Self esteem* penting untuk ditingkatkan guna menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja agar dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan *self esteem* adalah mengasah kemampuan untuk dapat mengendalikan tingkah laku dengan cara melakukan berbagai hal yang positif, misalnya bersikap baik sesuai peraturan yang ada disekitar, menaati perintah agama, berusaha mencapai prestasi pada bidang yang disukai baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta terus belajar dan berlatih untuk mampu menyelesaikan dan menghadapi berbagai masalah. Beberapa hal positif tersebut jika dilaksanakan dapat meningkatkan persepsi diri yang positif terhadap diri individu itu sendiri. Sebagaimana pendapat Santrock (2007) bahwa *self esteem* tinggi mengacu kepada persepsi mengenai nilai seseorang sebagai manusia, keberhasilan, dan pencapaian seseorang.

Untuk remaja yang masih belum memiliki *self esteem* tinggi, penting untuk mengembangkan berbagai hal positif dalam diri seperti yang telah diuraikan di atas serta menumbuhkan keyakinan dalam diri untuk bisa terus meningkatkan *self esteem*. Perlu diketahui bahwa menerima keadaan diri juga penting untuk dilakukan demi meningkatkan *self esteem*. Individu yang mampu menerima keadaan diri apa adanya akan mampu menumbuhkan motivasi dalam hidup sehingga persepsi yang

positif terhadap diri sendiri pun akan terbentuk. Pada penelitian ini, beberapa remaja di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan yang berdasarkan hasil wawancara merasa kurang mendapatkan peran *father involvement*, diharapkan bisa menerima keadaan diri sembari berupaya menumbuhkan motivasi untuk terus meningkatkan *self esteem* sehingga mampu meraih potensi diri dan siap menghadapi tantangan di kehidupan saat ini dan di masa mendatang dengan percaya diri.

5.2.2. Orang Tua

Untuk orang tua khususnya ayah, diharapkan agar senantiasa memberikan perhatian dan dukungan positif kepada anak sehingga dapat membantu membentuk *self esteem* tinggi. Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak sangat penting dalam membantu anak untuk meningkatkan *self esteem* karena salah satu faktor yang mempengaruhi *self esteem* ialah pola asuh yang di dalamnya mencakup peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Ayah diharapkan dapat ikut serta dalam pengasuhan anak misalnya dengan cara memperbanyak melakukan kegiatan bersama anak, menumbuhkan kedekatan emosional dengan anak seperti memberikan apresiasi dan pujian terhadap pencapaian anak, menjadi *role model* yang baik bagi anak dalam mengatasi berbagai tantangan hidup, serta memberikan dukungan emosional berupa pengertian dan kepedulian saat anak menghadapi situasi yang sulit baginya. Hal ini perlu untuk diperhatikan karena apabila ayah tidak ikut serta dalam pengasuhan, nantinya akan ada indikasi munculnya rasa kesepian pada anak serta dapat berpengaruh kepada kontrol diri dan harga diri anak yang tentunya berkaitan dengan terbentuknya *self esteem* pada anak.

5.2.3. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, penulis membatasi sampel penelitian hanya pada remaja yang tinggal bersama ayah kandung. Sementara itu, ada beberapa remaja lainnya yang memiliki ayah kandung tetapi tidak tinggal bersama yang mungkin saja mendapatkan peran *father involvement*. Hal inilah yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengikutsertakan remaja yang memiliki ayah kandung namun tidak tinggal bersama sebagai sampel penelitian. Kemudian, pada penelitian ini, peneliti juga hanya melihat perbedaan *self esteem* dari faktor pola asuh khususnya pada tinggi atau rendahnya peran *father involvement*. Namun, terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *self esteem* seperti faktor pengalaman, faktor lingkungan, dan faktor sosial ekonomi. Hal ini juga dapat menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya untuk dapat memilih variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi *self esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. A., Suhail, N., & Ali, S. A. (2016). Low self-esteem Leads To Depression Among Elderly : Case Study of Nursing Home. *Journal of Universal Surgery*, 4, 1–4.
- Allen, S. M., & Daly, K. J. (2007). The Effects of Father Involvement: An Updated Summary of the Evidence. In *Father Involvement Research Alliance*. FIRA-CURA, Guelph, hlm 8.
- Andarini, S., Susandari, & Rosiana, D. (2012). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Derajat Stress Pada Siswa Akselerasi SDN Banjarsari 1 Bandung. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 3, 217–244.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm 7-131.
- Budiman, Juhaeriah, J., & Rahmawati, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja Akhir (16-18 Tahun) Akibat Perceraian Orang Tua di SMA Negeri 3 Subang. *Industrial Research Workshop and National Seminar.*, 2, 226–230.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Penerbit Guepedia, Jakarta, hlm 7.
- Faridi, A., Hasnidar, Doloksaribu, L. G., Suyati, Mariyana, R., Andriyani, S., Nefonafratilova, & Yuliani, E. (2022). *Tumbuh Kembang dan Kesehatan Anak*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, Medan, hlm 51.
- Fauzana, K. (2023). Dampak Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Remaja. *Happiness*, 7, 39–49.
- Fauzana, K., & Pratama, M. (2023). Peran Keterlibatan Ayah terhadap Self-esteem pada Remaja Minang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1459–1466.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, hlm 44.
- Goncy, E. A., & Dulmen, V. M. H. M. (2010). Fathers Do Make a Difference: Parental Involvement and Adolescent Alcohol Use. *Fathering: A Journal of Theory, Research, and Practice about Men as Fathers*, 8, 93–108.
- Guindon, M. H. (2010). Interventions, Self-Esteem Across the Lifespan: Issues and Interventions. *Journal of Women & Aging*, 23, 177–179.
- Heaven, P., & Chiarrochi, J. (2007). Parental Styles, Gender and the Development of Hope and Self-Esteem. *Knowledge Creation Diffusion Utilization*, 150, 1–15.
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2017). *Psikologi Sosial: Aku, Kami, dan Kita*. Erlangga, Jakarta, hlm 7.
- Jia, R., & Sullivan, S. J. S. (2011). Relations Between Coparenting and Father

- Involvement in Families With Preschool Aged Children. *Dev Psychol*, 47,106–118.
- Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan Harga Diri (Self Esteem) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 9, 100–112.
- Khalek, A. M. A. (2016). *Introduction To The Psychology of Self Esteem*. Nova Science Publishers, Egypt, hlm 2.
- Lamb, M. E. (2004). *Conceptualizing and Measuring Father Involvement*. Lawrence Erlbaum Associates, London, hlm 12-302.
- Maulana, L. F. (2023). Ayah Rumah Tangga: Evolusi Maskulinitas di Era Modern. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3, 169–185.
- Mulyana, I. (2022). *Keistimewaan Peran Ayah Dalam Pengasuhan*. Jejak Publisher, Sukabumi, hlm 3.
- Nastiti, & Murti, D. (2019). *Analisis Data Penelitian*. PT Penerbit IPB Press, Bogor, hlm.
- Nikmarijal, & Ifdil. (2021). Urgensi Peranan Keluarga bagi Perkembangan rgeni Peranan Keluarga bagi Perkembangan Self-Esteem Remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3, 1–6.
- O'Neill, R. (2002). *Experiments in Living: The Fatherless Family*. Institute for the Study of Civil Society, London, hlm 5.
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran Father Involvement terhadap Self Esteem Remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8, 143–152.
- Roffin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. PT. Nasya Expanding Management, Pekalongan, hlm 5-11.
- Sa'adah, L., Lina, H. H. U., Nurkayati, S., & Sholikhah, A. (2023). *Pentingnya Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. CV. Eureka Media Aksara, Purbalingga, hlm 16.
- Salsabila, S., Junaidin, & Hakim, L. (2021). Pengaruh peran ayah terhadap self esteem mahasiswa di universitas teknologi sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 3, 24–30.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. Penerbit Erlangga, Jakarta, hlm 338.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesembilan Jilid 2* (Kesembilan). Penerbit Erlangga, Jakarta, hlm 63-68.
- Septiningsih, Siti, D., Nur'aeni, & Rahardjo, P. (2019). Father Involvement Pada

Keluarga Untuk Menghindarkan Anak Dari Perilaku Disruptive. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump, 1*, 405–411.

Stavropoulos, V., Lazaratou, H., Marini, E., & Dikeos, D. (2015). Low Family Satisfaction and Depression in Adolescence: The Role of Self-Esteem. *Journal of Educational and Developmental Psychology, 5*, 109–118.

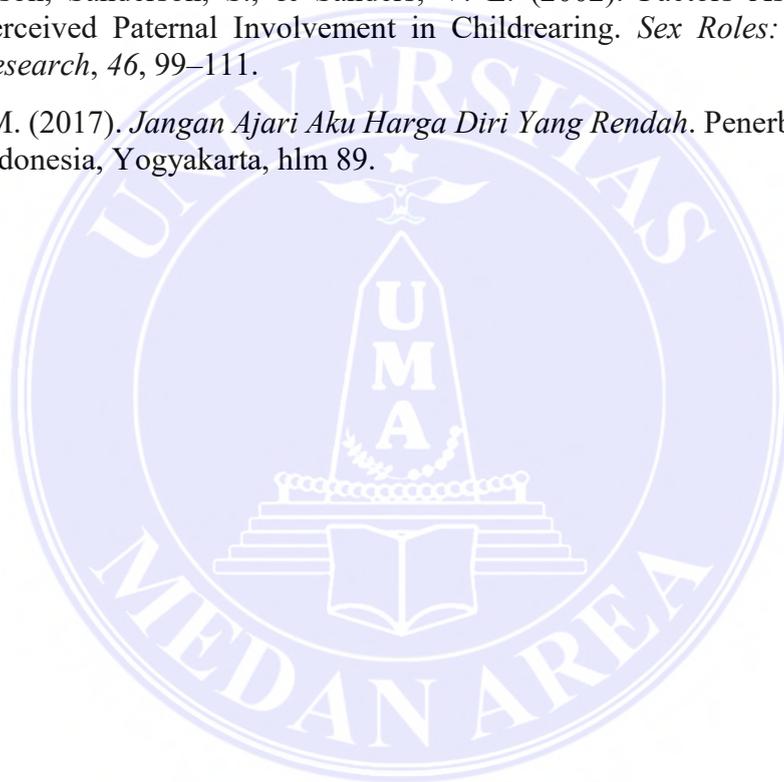
Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung, hlm 16-230.

Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press, Jakarta Timur, hlm 25.

Tafarodi, R. W., & Milne, A. B. (2002). Decomposing Global Self Esteem. *Journal of Personality, 70(4)*, 443–483.

Thompson, Sanderson, S., & Sanders, V. L. (2002). Factors Associated With Perceived Paternal Involvement in Childrearing. *Sex Roles: A Journal of Research, 46*, 99–111.

Yeni, M. (2017). *Jangan Ajari Aku Harga Diri Yang Rendah*. Penerbit Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta, hlm 89.





Lampiran 1. Skala Try Out

Identitas Responden:

Nama :
Usia :
Tempat & Tanggal Lahir :
Kelas :
Wali Kelas :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (**coret yang tidak perlu**)
Alamat :
Agama :
Suku Bangsa :

Pilih salah satu dengan tanda X

Tinggal bersama ayah kandung	
Ada ayah kandung tetapi tidak tinggal bersama	
Tinggal bersama ayah sambung	

SKALA SELF ESTEEM

Petunjuk Pengisian:

1. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara **memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.**
2. Berikan **tanda (X)** pada kolom yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

3. Mohon **semua pertanyaan diisi**, usahakan jangan sampai ada yang terlewatkan dan jangan lupa memeriksa kembali pernyataan tersebut sebelum dikumpulkan.
4. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Contoh pengerjaan:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya suka bernyanyi			X	

Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mampu tetap tenang walaupun dihadapkan dengan sesuatu yang menjengkelkan				
2	Teman-teman saya selalu memperhatikan dan mendengarkan setiap kali saya berpendapat				
3	Teman-teman saya sering memuji kemampuan saya				
4	Teman-teman saya menanyakan keadaan saya ketika saya tidak masuk sekolah				
5	Orang tua saya sering menunjukkan rasa sayangnya dengan cara memeluk saya				
6	Teman-teman saya tetap mau berteman dengan saya walaupun mereka tahu kekurangan yang saya miliki				
7	Saya menghargai teman saya walaupun ia memiliki agama yang berbeda dengan saya				

8	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sekolah saya sendiri tanpa mencontek				
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9	Saya selalu merasa puas dengan nilai saya karena saya sudah bersungguh-sungguh dalam belajar				
10	Ketika ada masalah dengan teman, saya akan selalu berusaha menyelesaikannya dengan baik tanpa harus bertengkar				
11	Saya terbiasa melempar barang-barang di sekitar saya ketika sedang marah				
12	Teman-teman saya tidak memperdulikan apapun pendapat saya				
13	Teman-teman merasa saya tidak bisa diandalkan dalam hal apapun				
14	Teman-teman saya tidak terlalu peduli ketika saya sedang sakit di sekolah				
15	Orang tua saya tidak pernah memuji kebaikan yang saya lakukan				
16	Teman-teman saya tidak mau berteman dengan saya karena kekurangan yang saya miliki				
17	Saya tidak mau berteman dengan orang-orang selain dari agama saya				
18	Saya merasa mencontek bukanlah hal yang harus dihindari				
19	Saya merasa tidak perlu mencapai prestasi apapun				
20	Saya akan meminta orang tua saya untuk membela saya ketika saya bertengkar dengan teman di sekolah				
21	Saya selalu menjaga tingkah laku saya ketika berhadapan dengan orang lain				
22	Ketika berbicara di depan banyak orang, saya merasa mereka mendengarkan dan memperhatikan saya dengan serius				
23	Teman-teman saya sering meminta bantuan saya terkait hal-hal yang sangat saya kuasai				
24	Orang tua saya selalu menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung				
25	Ketika di rumah, saya merasa sangat tenang karena keluarga saya saling menyayangi satu sama lain				
26	Keluarga saya tetap memaafkan saya atas kesalahan yang pernah saya perbuat				

27	Saya selalu menjaga batasan-batasan yang diatur oleh agama saya				
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
28	Saya selalu berusaha menghormati orang-orang di sekitar saya tanpa memandang usia				
29	Saya tetap berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai prestasi				
30	Saya berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan tenang dan bijaksana				
31	Saya tidak peduli dengan pandangan orang lain terhadap tingkah laku saya				
32	Saya merasa sangat malu dan tidak mampu tampil di depan banyak orang				
33	Orang tua saya tahu bahwa saya memiliki kemampuan di bidang tertentu sehingga mereka merasa bangga				
34	Saya merasa orang-orang di sekitar saya tidak pernah peduli dengan keberadaan saya				
35	Saya tidak pernah merasa disayangi oleh siapapun				
36	Keluarga saya selalu mengungkit kesalahan-kesalahan saya walaupun saya sudah meminta maaf dan tidak mengulangnya lagi				
37	Saya merasa bahwa melanggar aturan agama bukanlah suatu kesalahan				
38	Saya merasa tidak harus berperilaku baik kepada orang-orang yang usianya lebih muda daripada saya				
39	Saya selalu merasa gagal ketika mencoba untuk mencapai suatu prestasi				
40	Saya selalu menyerah ketika dihadapkan dengan suatu masalah				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7	Saya menghargai teman saya walaupun ia memiliki agama yang berbeda dengansaya				
8	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sekolah saya sendiri tanpa mencontek				
9	Saya selalu merasa puas dengan nilai saya karena saya sudah bersungguh-sungguh dalam belajar				
10	Ketika ada masalah dengan teman, saya akan selalu berusaha menyelesaikannya dengan baik tanpa harus bertengkar				
11	Saya terbiasa melempar barang-barang di sekitar saya ketika sedang marah				
12	Teman-teman saya tidak memperdulikan pendapat saya				
13	Teman-teman merasa saya tidak bisa andalkan dalam hal apapun				
14	Teman-teman saya tidak terlalu peduli ketika saya sedang sakit di sekolah				
15	Orang tua saya tidak pernah memuji kebaikan yang saya lakukan				
16	Teman-teman saya tidak mau berteman dengan saya karena kekurangan yang saya miliki				
17	Saya tidak mau berteman dengan orang-orang selain dari agama saya				
18	Saya merasa mencontek bukanlah hal yang harus dihindari				
19	Saya merasa tidak perlu mencapai prestasi apapun				
20	Saya akan meminta orang tua saya untuk membela saya ketika saya bertengkar dengan teman di sekolah				
21	Saya selalu menjaga tingkah laku saya ketika berhadapan dengan orang lain				
22	Ketika berbicara di depan banyak orang, saya merasa mereka mendengarkan dan memperhatikan saya dengan serius				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
23	Teman-teman saya sering meminta bantuan saya terkait hal-hal yang sangat saya kuasai				
24	Orang tua saya selalu menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung				
25	Ketika di rumah, saya merasa sangat senang karena keluarga saya saling menyayangi satu sama lain				
26	Keluarga saya tetap memaafkan saya atas kesalahan yang pernah saya perbuat				
27	Saya selalu menjaga batasan-batasan yang diatur oleh agama saya				
28	Saya selalu berusaha menghormati orang-orang di sekitar saya tanpa memandangnya				
29	Saya tetap berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai prestasi				
30	Saya berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan tenang dan jaksana				
31	Saya tidak peduli dengan pandangan orang lain terhadap tingkah laku saya				
32	Saya merasa sangat malu dan tidak mampu tampil di depan banyak orang				
33	Orang tua saya tahu bahwa saya memiliki kemampuan di bidang tertentu sehingga mereka merasa bangga				
34	Saya merasa orang-orang di sekitar saya tidak pernah peduli dengan keberadaan saya				
35	Saya tidak pernah merasa disayangi oleh apapun				
36	Keluarga saya selalu mengungkit kesalahan-kesalahan saya walaupun saya sudah meminta maaf dan tidak mengulanginya lagi				
37	Saya merasa bahwa melanggar aturan agama bukanlah suatu kesalahan				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
38	Saya merasa tidak harus berperilaku baik kepada orang-orang yang usianya lebih muda daripada saya				
39	Saya selalu merasa gagal ketika mencoba untuk mencapai suatu prestasi				
40	Saya selalu menyerah ketika dihadapkan dengan suatu masalah				



SKALA FATHER INVOLVEMENT

Petunjuk Pengisian:

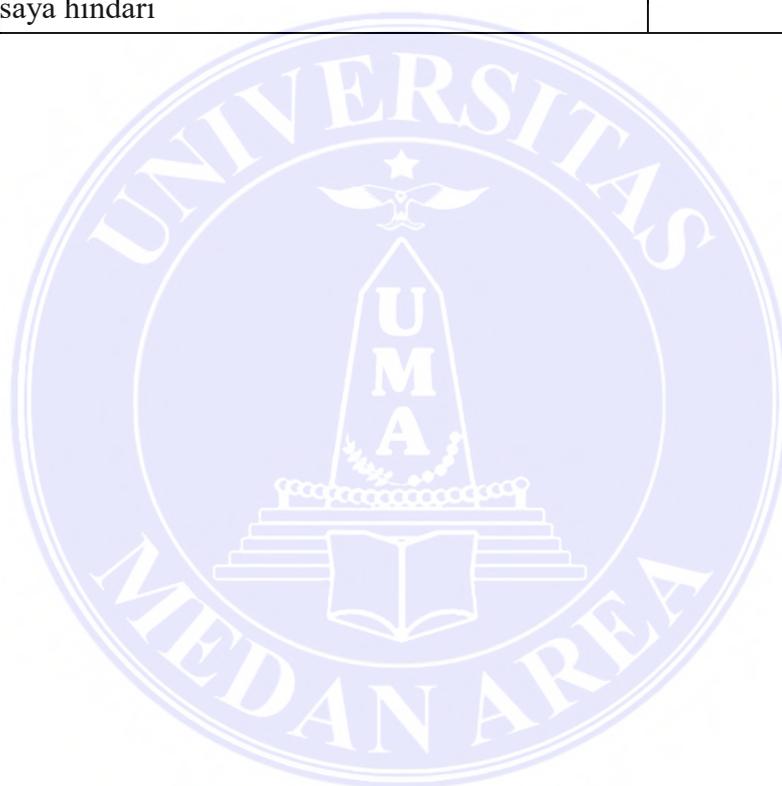
1. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara **memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.**
2. Berikan **tanda (X)** pada kolom **YA** atau **TIDAK**.
3. Mohon **semua pertanyaan diisi**, usahakan jangan sampai ada yang terlewatkan dan jangan lupa memeriksa kembali pernyataan tersebut sebelum dikumpulkan.
4. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

SELAMAT MENERJAKAN

No.	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Ayah sering mengajak saya mengunjungi tempat yang saya suka setiap kali ada waktu luang		
2	Aaya sering bertanya kepada Ayah tentang pelajaran yang sulit dimengerti		
3	Meskipun sedang sibuk, Ayah selalu bersedia untuk merawat saya ketika saya sedang sakit		
4	Saya sering berbagi cerita dengan Ayah tentang keseharian saya		
5	Ketika saya sedang berada di luar rumah, Ayah ring mengabari saya melalui <i>handphone</i>		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
6	Ketika akan beraktivitas di luar rumah, saya selalu meminta izin kepada Ayah		
7	Ayah selalu mengajak saya berdiskusi mengenai masalah / kesulitan yang sedang saya alami		
8	Saya merasa aman ketika berada di dekat Ayah		
9	Ayah membelikan semua peralatan sekolah yang memang saya butuhkan		
10	Ayah mengajak saya berdiskusi terkait hal-hal yang boleh saya lakukan dan hal-hal yang harus saya hindari		





Lampiran 2. Skala Penelitian

Identitas Responden:

Nama :
Usia :
Tempat & Tanggal Lahir :
Kelas :
Wali Kelas :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (**coret yang tidak perlu**)
Alamat :
Agama :
Suku Bangsa :

Pilih salah satu dengan tanda X

Tinggal bersama ayah kandung	
Ada ayah kandung tetapi tidak tinggal bersama	
Tinggal bersama ayah sambung	

Petunjuk Pengisian:

1. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara **memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.**
2. Berikan **tanda (X)** pada kolom yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

3. Mohon **semua pertanyaan diisi**, usahakan jangan sampai ada yang terlewatkan dan jangan lupa memeriksa kembali pernyataan tersebut sebelum dikumpulkan.
4. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Contoh pengerjaan:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya suka bernyanyi			X	

Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

SKALA SELF ESTEEM

No.	Pernyataan	TS	TS		SS
1	Teman-teman saya menanyakan keadaan saya ketika saya tidak masuk sekolah				
2	Orang tua saya sering menunjukkan rasa sayangnya dengan cara memeluk saya				
3	Teman-teman saya tetap mau berteman dengan saya walaupun mereka tahu kekurangan yang saya miliki				
4	Saya menghargai teman saya walaupun ia memiliki agama yang berbeda dengan saya				
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sekolah saya sendiri tanpa mencontek				
6	Saya selalu merasa puas dengan nilai saya karena saya sudah bersungguh-sungguh dalam belajar				
7	Ketika ada masalah dengan teman, saya akan selalu berusaha menyelesaikannya dengan baik tanpa harus bertengkar				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8	Saya terbiasa melempar barang-barang di sekitar saya ketika sedang marah				
9	Teman-teman saya tidak memperdulikan apapun pendapat saya				
10	Teman-teman merasa saya tidak bisa diandalkan dalam hal apapun				
11	Teman-teman saya tidak terlalu peduli ketika saya sedang sakit di sekolah				
12	Orang tua saya tidak pernah memuji kebaikan yang saya lakukan				
13	Teman-teman saya tidak mau berteman dengan saya karena kekurangan yang saya miliki				
14	Saya tidak mau berteman dengan orang-orang selain dari agama saya				
15	Saya merasa mencontek bukanlah hal yang harus dihindari				
16	Saya merasa tidak perlu mencapai prestasi apapun				
17	Saya akan meminta orang tua saya untuk membela saya ketika saya bertengkar dengan teman di sekolah				
18	Ketika berbicara di depan banyak orang, saya merasa mereka mendengarkan dan memperhatikan saya dengan serius				
19	Teman-teman saya sering meminta bantuan saya terkait hal-hal yang sangat saya kuasai				
20	Orang tua saya selalu menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung				
21	Ketika di rumah, saya merasa sangat ang karena keluarga saya saling menyayangi satu sama lain				
22	Keluarga saya tetap memaafkan saya atas kesalahan yang pernah saya perbuat				
23	Saya selalu menjaga batasan-batasan yang diatur oleh agama saya				
24	Saya selalu berusaha menghormati orang-orang di sekitar saya tanpa memandang usia				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
25	Saya tetap berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai prestasi				
26	Saya berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan tenang dan bijaksana				
25	Saya tidak peduli dengan pandangan orang lain terhadap tingkah laku saya				
26	Saya merasa sangat malu dan tidak mampu tampil di depan banyak orang				
27	Saya merasa orang-orang di sekitar saya tidak pernah peduli dengan keberadaan saya				
28	Saya tidak pernah merasa disayangi oleh apapun				
29	Keluarga saya selalu mengungkit kesalahan-kesalahan saya walaupun saya sudah meminta maaf dan tidak mengulanginya lagi				
30	Saya merasa bahwa melanggar aturan agama bukanlah suatu kesalahan				
31	Saya merasa tidak harus berperilaku baik kepada orang-orang yang usianya lebih tua daripada saya				
32	Saya selalu merasa gagal ketika mencoba untuk mencapai suatu prestasi				
33	Saya selalu menyerah ketika dihadapkan dengan suatu masalah				

SKALA FATHER INVOLVEMENT

Petunjuk Pengisian:

1. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara **memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.**
2. Berikan **tanda (X)** pada kolom **YA** atau **TIDAK**.

3. Mohon **semua pertanyaan diisi**, usahakan jangan sampai ada yang terlewatkan dan jangan lupa memeriksa kembali pernyataan tersebut sebelum dikumpulkan.
4. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Ayah sering mengajak saya mengunjungi tempat yang saya suka setiap kali ada waktu luang		
2	Ayah sering bertanya kepada Ayah tentang pelajaran yang sulit dimengerti		
3	Meskipun sedang sibuk, Ayah selalu bersedia untuk merawat saya ketika saya sedang sakit		
4	Ayah sering berbagi cerita dengan Ayah tentang keseharian saya		
5	Setika saya sedang berada di luar rumah, Ayah sering mengabari saya melalui <i>handphone</i>		
6	Setika akan beraktivitas di luar rumah, saya selalu meminta izin kepada Ayah		
7	Ayah selalu mengajak saya berdiskusi mengenai masalah / kesulitan yang sedang saya alami		
8	Ayah merasa aman ketika berada di dekat Ayah		
9	Ayah membelikan semua peralatan sekolah yang memang saya butuhkan		
10	Ayah mengajak saya berdiskusi terkait hal-hal yang boleh saya lakukan dan hal-hal yang harus saya hindari		

Lampiran 3. Data Screening Skala *Father Involvement*



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1
2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1
3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1
6	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
7	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
8	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1
9	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
21	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
22	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
24	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
25	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2
26	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
27	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1
28	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
30	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
31	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
33	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
37	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
43	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
44	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
45	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
46	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
47	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
51	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
52	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
53	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
66	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
67	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
70	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
101	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
116	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
143	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
154	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
157	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
158	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

164	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
165	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
167	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
168	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
169	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
170	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
171	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
173	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
174	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
176	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
179	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
180	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
181	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
182	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
184	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
185	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
186	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
190	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
191	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
192	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
193	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
194	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
195	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1



Lampiran 4. Data Mentah Try Out

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	
23	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	1	2



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2



Lampiran 5. Data Mentah Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1. Skala Self Esteem

No. Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	Jumlah
1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	4	3	2	3	99
2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	105
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	95
4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	118
5	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	122
6	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	1	1	2	3	3	4	3	1	2	96
7	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	4	3	3	3	105
8	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	3	4	119
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	117
10	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	113
11	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	96	
12	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97
13	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	9	109
14	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	98
15	1	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	110

16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	11
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



37	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	11			
38	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12		
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14			
40	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	1	3	3	1	1	10	
41	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	10		
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	10	
43	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	10
44	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	10
45	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	10	
46	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	96
47	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	10
48	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	11
49	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	10
50	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	89
51	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	2	3	11
52	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	2	2	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	98
53	4	1	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	11
54	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	11
55	2	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	11

73	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	13
74	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	13
75	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	13
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	13
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	13
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	13
79	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	94
80	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13
81	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	91
82	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	87
83	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	76
84	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	87
85	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	80
86	4	3	4	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	89
87	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	87
88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	10
89	4	2	3	4	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	73
90	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	83
91	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	84
92	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	12
93	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	91
94	4	4	4	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	86
95	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	86
96	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13

23	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
24	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
25	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2
26	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
27	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1
28	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
30	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
31	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
33	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
37	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
43	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
44	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
45	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
46	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1

47	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
51	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
53	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
70	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

71	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

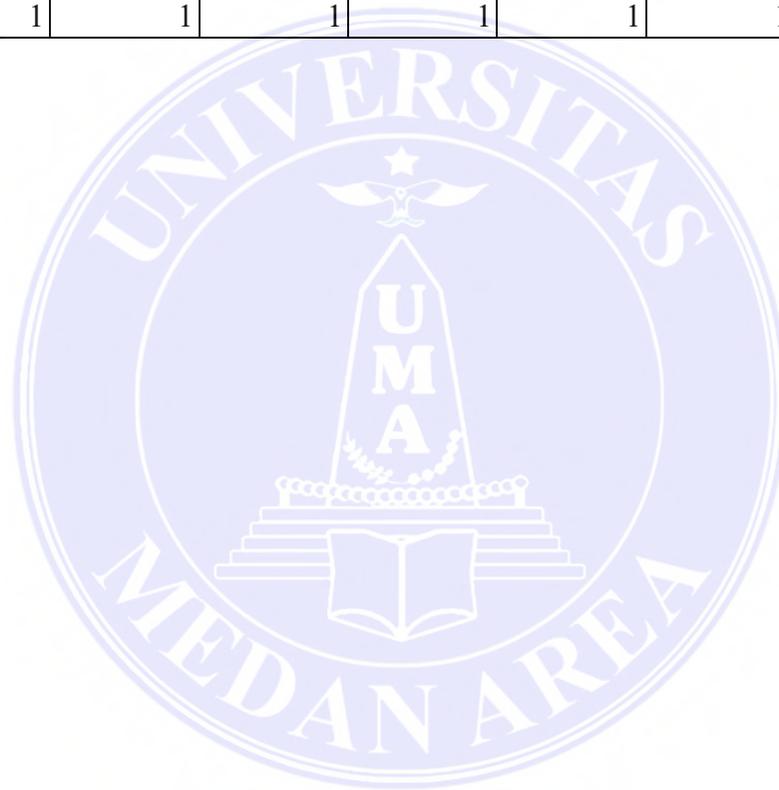
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
101	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
116	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

143	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
154	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
156	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
157	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
158	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
165	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

167	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
168	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
169	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
170	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
171	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
173	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
174	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
176	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
180	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
182	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
184	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
185	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
186	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
190	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1

191	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
192	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
193	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
194	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
195	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1





Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Try Out

Sebelum uji coba**Reliability****Scale: SELF ESTEM****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	3.40	.796	30
SE2	3.47	.720	30
SE3	3.36	.810	30
SE4	3.51	.721	30
SE5	3.26	.939	30
SE6	3.54	.675	30
SE7	3.71	.507	30
SE8	3.38	.726	30
SE9	3.39	.788	30
SE10	3.59	.622	30
SE11	2.39	1.261	30
SE12	2.34	1.235	30
SE13	2.38	1.236	30
SE14	2.44	1.231	30
SE15	2.37	1.243	30
SE16	2.54	1.273	30
SE17	2.65	1.297	30
SE18	2.49	1.194	30
SE19	2.58	1.295	30
SE20	2.48	1.211	30
SE21	3.58	.607	30
SE22	3.49	.728	30
SE23	3.50	.789	30
SE24	3.41	.877	30
SE25	3.43	.824	30

SE26	3.50	.669	30
SE27	3.65	.519	30
SE28	3.72	.505	30
SE29	3.65	.548	30
SE30	3.65	.530	30
SE31	1.92	.938	30
SE32	1.96	1.002	30
SE33	1.67	.961	30
SE34	2.31	1.209	30
SE35	2.50	1.262	30
SE36	2.26	1.225	30
SE37	2.66	1.346	30
SE38	2.54	1.249	30
SE39	2.15	1.168	30
SE40	2.44	1.219	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	113.88	413.393	-.016	.831
SE2	113.81	409.866	.107	.830
SE3	113.92	412.076	.023	.830
SE4	113.77	412.725	.383	.823
SE5	114.03	412.283	.390	.823
SE6	113.74	410.184	.305	.823
SE7	113.57	410.246	.302	.823
SE8	113.90	409.690	.339	.824
SE9	113.89	409.874	.339	.823
SE10	113.69	410.556	.494	.823
SE11	114.89	373.441	.789	.823
SE12	114.94	374.182	.791	.823
SE13	114.90	375.082	.771	.823
SE14	114.85	374.904	.778	.823
SE15	114.91	373.435	.802	.823

SE16	114.74	371.851	.815	.823
SE17	114.64	374.655	.740	.824
SE18	114.79	373.713	.831	.823
SE19	114.70	372.212	.793	.823
SE20	114.81	374.426	.802	.823
SE21	113.70	411.169	.080	.830
SE22	113.79	409.339	.323	.830
SE23	113.78	407.397	.372	.829
SE24	113.87	408.174	.329	.830
SE25	113.86	406.742	.383	.829
SE26	113.78	410.616	.390	.830
SE27	113.63	411.028	.305	.829
SE28	113.56	409.123	.302	.829
SE29	113.63	407.904	.339	.829
SE30	113.64	408.099	.339	.829
SE31	115.36	394.212	.494	.827
SE32	115.32	386.053	.672	.825
SE33	115.62	422.063	-.240	.833
SE34	114.97	376.355	.761	.824
SE35	114.78	372.905	.801	.823
SE36	115.03	372.602	.833	.823
SE37	114.62	372.041	.763	.823
SE38	114.74	372.284	.823	.823
SE39	115.13	372.992	.868	.822
SE40	114.84	372.341	.844	.823



Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Setelah uji coba

Scale: SELF ESTEM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE4	3.39	.726	195
SE5	3.59	.788	195
SE6	2.39	.622	195
SE7	2.34	1.261	195
SE8	2.38	1.235	195
SE9	2.44	.788	195
SE10	3.59	.622	195
SE11	2.39	1.261	195
SE12	2.34	1.235	195
SE13	2.38	1.236	195
SE14	2.44	1.231	195
SE15	2.37	1.243	195
SE16	2.54	1.273	195
SE17	2.65	1.297	195
SE18	2.49	1.194	195
SE19	2.58	1.295	195
SE20	2.48	1.211	195
SE22	3.71	.728	195
SE23	3.38	.789	195
SE24	3.39	.877	195
SE25	3.59	.939	195
SE26	2.39	.675	195
SE27	2.34	.507	195
SE28	2.38	.726	195

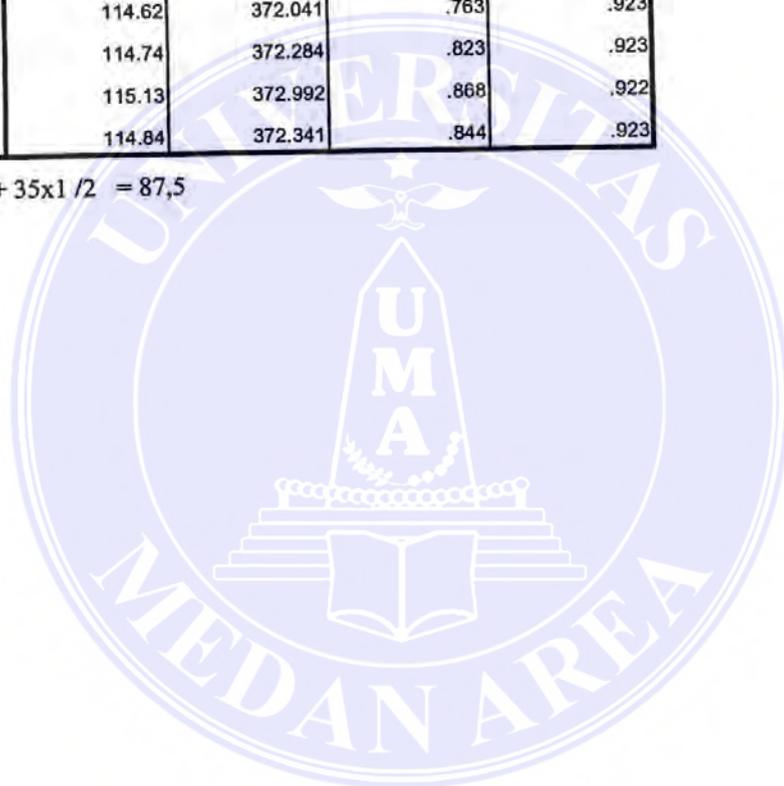
SE29	2.44	.788	195
SE30	3.65	.622	195
SE31	1.92	1.261	195
SE32	3.54	1.235	195
SE34	3.38	.622	195
SE35	3.39	1.262	195
SE36	3.59	1.225	195
SE37	2.39	1.346	195
SE38	2.34	1.249	195
SE39	2.38	1.168	195
SE40	2.44	1.219	195

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE4	114.70	406.742	.309	.930
SE5	114.81	410.616	.309	.931
SE6	113.79	411.028	.305	.930
SE7	113.78	409.123	.346	.929
SE8	113.87	407.904	.312	.930
SE9	113.86	408.099	.394	.930
SE10	113.78	394.212	.302	.929
SE11	113.63	386.053	.789	.923
SE12	113.56	376.355	.791	.923
SE13	113.63	372.905	.771	.923
SE14	113.64	374.904	.778	.923
SE15	115.36	373.435	.802	.923
SE16	114.74	371.851	.815	.923
SE17	114.64	374.655	.740	.924
SE18	114.79	373.713	.831	.923
SE19	114.70	372.212	.309	.923
SE20	114.81	374.426	.305	.923
SE22	113.79	409.339	.346	.930
SE23	113.78	407.397	.312	.929
SE24	113.87	408.174	.394	.930

SE25	113.86	406.742	.302	.929
SE26	113.78	410.616	.789	.930
SE27	113.63	411.028	.791	.929
SE28	113.56	409.123	.302	.929
SE29	113.63	407.904	.339	.929
SE30	113.64	408.099	.339	.929
SE31	115.36	394.212	.494	.927
SE32	115.32	386.053	.672	.925
SE34	114.97	376.355	.761	.924
SE35	114.78	372.905	.801	.923
SE36	115.03	372.602	.833	.923
SE37	114.62	372.041	.763	.923
SE38	114.74	372.284	.823	.923
SE39	115.13	372.992	.868	.922
SE40	114.84	372.341	.844	.923

$$35x4 + 35x1 / 2 = 87,5$$





Lampiran 8. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		elf esteem
Normal Parameters ^a	Mean	1.9
	Std. Deviation	2.2
Most Extreme Differences	Absolute	.1
	Positive	.1
	Negative	.1
Kolmogorov-Smirnov Z		2.2
Asymp. Sig. (2-tailed)		.3



Lampiran 9. Uji Hipotesis

T-Test

Group Statistics

father involvement	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
rendah			14,71	2,642
tinggi			10,40	1,662

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	5% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.565	.425	.305						-9.097
Equal variances not assumed			.390						-7.468



Lampiran 10. Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1079/FPSI/01.10/V/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

16 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah 2 Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Annisa Fitri Mulyani
NPM : 198600215
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Muhammadiyah 2 Medan, Jl. Abdul Hakm No. 2 Tj. Sari Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Perbedaan Self Esteem Ditinjau Dari Peran Father Involvement Pada Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Cahalia S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

